

**PEMANFAATAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) LIDAH BUAYA, SIRIH,  
BUNGA TELANG, JERUK NIPIS SEBAGAI BAHAN DASAR PEMBUATAN  
HANDSANITIZER**

**MAKALAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

**Oleh:**

**Dr. Abdillah Fatkhul Wahab, S. Kep.Ns, M.Kes**

**NUP. 202012189**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**JULI, 2022**

**PEMANFAATAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) DENGAN BAHAN ALAMI  
ANTARA LAIN LIDAH BUAYA, SIRIH, BUNGA TELANG, JERUK NIPIS SEBAGAI  
BAHAN DASAR PEMBUATAN HANDSANITIZER ALAMI**

**MAKALAH**

Diajukan kepada Kepala Jurusan FTIK UIN KHAS Jember untuk dipresentasikan dalam Seminar  
Diskusi Periodik Dosen



**Oleh:**

**Dr. Abdillah Fatkhul Wahab, S. Kep.Ns, M.Kes**

**NUP. 202012189**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**JULI, 2022**

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>Halaman Judul</b> .....	<b>i</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>ii</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah atau Topik Bahasan.....	2
C. Tujuan .....	2
<b>BAB II PEMBAHASAN</b>	
A. Tanaman Obat Keluarga.....	3
B. Indikator Pemcahan Masalah .....	4
C. Hasil dan Pembahasan .....	4
1. Identify Masalah.....	4
2. <i>Looking Back and Evaluate The Effect</i> .....	5
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	6
B. Saran.....	6
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	<b>8</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) menjadi salah satu pilihan masyarakat untuk ditanam di lahan pekarangan dengan pertimbangan karena dapat dimanfaatkan untuk kesehatan (Dalihmrtha, 2003) Gaya hidup kembali ke alam saat ini semakin meningkat utamanya dalam pemanfaatan obat-obatan alami, seiring juga dengan kesadaran masyarakat terhadap bahaya yang ditimbulkan oleh bahan kimia baik yang terkandung dalam makanan ataupun obat-obatan.

Indonesia sangat kaya akan keanekaragaman hayati diantaranya berupa ratusan jenis tumbuhan atau tanaman obat. Salah satu fungsi tanaman obat keluarga adalah sebagai sarana untuk mendekatkan tanaman obat kepada upaya-upaya kesehatan masyarakat antara lain meliputi upaya preventif, upaya promotif, dan upaya kuratif. Dalam hal ini, sangat perlu bagi kita untuk mencegah penyakit, khususnya virus corona (Covid-19) yang sudah berjalan lebih dari 2 tahun yang melanda seluruh dunia dan telah menginfeksi 3,78 juta orang di seluruh dunia. Virus ini diidentifikasi di Wuhan Cina pada Desember 2019 (Rulia Meilina, 2020). Pandemi Covid-19 mengharuskan masyarakat untuk tetap patuh pada protokol kesehatan. Salah satu cara untuk memproteksi diri agar terhindar dari virus adalah dengan menjaga kesehatan dan pola hidup bersih sehat (PHBS). Diantaranya solusi yang bisa masyarakat lakukan adalah dengan memanfaatkan tanaman obat keluarga (TOGA) seperti kunyit, jahe, lengkuas, lidah buaya, bunga telang dan daun sirih (Isnansetyo A, 1995)

Obat herbal masih menjadi andalan yang dapat sebagai pengobatan, sekitar 75-80% populasi Negara berkembang menggunakan obat-obat tradisional dalam proses penyembuhan suatu penyakit (Mujiman A,1995)

## **B. Masalah atau Topik Bahasan**

Berdasarkan hasil survey, bahwasannya dari 83 jenis tanaman obat yang diketahui manfaat dan jenisnya, hanya 41 jenis tanaman yg masih dikonsumsi dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Hal ini perlu pendampingan dan sosialisasi terkait pemanfaatan TOGA sebagai bahan dasar handsanitizer alami. Berdasarkan topic diatas maka makalah ini akan membahas tentang bagaimana cara pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) dengan bahan dasar bunga telang, lidah buaya dan daun sirih, yang mudah di dapatkan dan ekonomis harganya.

## **C. Tujuan**

Makalah ini disusun dengan tujuan untuk mendiskripsikan dan menjelaskan tentang tata cara pembuatan handsanitizer alami dengan bahan dasar bunga telang, lidah buaya dan daun sirih. Dengan membuat sendiri atau kelompok maka akan meningkatkan tarap perekonomian masyarakat. Di masa pandemic seperti ini masyarakat dituntut untuk terus berinovasi agar bisa cepat beradaptasi dengan perubahan.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Tanaman Obat Keluarga (TOGA)**

Tanaman obat keluarga menjadi salah satu solusi dalam permasalahan kesehatan, tanaman obat keluarga sering di tanam di ladang rumah dan lingkungan sekitar. Tanaman obat keluarga mudah untuk ditemui disekitar kita dan mudah untuk dirawat. Banyak jenis tanaman obat keluarga diantaranya, jahe, kunyit, temulawak dll. Tanaman obat keluarga menjadi tanaman yang mudah didapatkan sehingga semua pihak bisa menanam dan mngkonsumsinya. Salah satu tanaman obat yang populer adalah lidah buaya, daun sirih. Tanaman obat ini disamping berfungsi untuk kesehatan badan berfungsi juga untuk bahan antiseptik.

Banyak para peneliti yang mengangkat topik ini dalam sebuah riset. Memang tanaman ini juga berfungsi sebagai antiseptik. Era new normal saat ini setiap individu dituntut untuk terus berinovasi dalam bertindak. Sehingga dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Antiseptik atau handsanitizer menjadi sebuah kebutuhan sekunder di era new normal saat ini. Oleh karena itu kebutuhan di era new normal ini masyarakat harus terus berinovasi melalui budidaya tanaman obat keluarga yang dinilai lebih ekonomis dan memiliki nilai jual. Potensi yang ada di lingkungan sekitar rumah ini menjadi bahan dasar yang paling mudah ditemukan. Namun masyarakat tidak bisa berjalan sendiri tanpa ada dukungan dari beberapa pihak terkait. Salah satu diantaranya adalah institusi pendidikan yang memiliki potensi sangat besar dalam proses pengembangan ilmu pengetahuan.

## **B. Indikator Pemecahan Masalah**

Masalah yang muncul dalam topik ini adalah tentang pengetahuan terkait manfaat tanaman obat keluarga. Masyarakat mengira tanaman obat keluarga hanya tanaman liar yang sering tumbuh di lingkungan rumah. Sehingga hanya sebagai tanaman pengganggu lingkungan sekitar. Peningkatan edukasi dan sosialisasi ke masyarakat menjadi strategi khusus dalam penanganan masalah kesehatan. Institusi pendidikan menjadi *agen of change* dalam menjawab masalah kesehatan di era new normal. Antiseptik salah satu bahan yang bersifat kimiawi dan alami. Antiseptik yang bersifat kimiawi memiliki harga yang relatif mahal, sehingga tidak semua masyarakat dapat mendapatkan antiseptik tersebut. Solusi terbaik adalah semua elemen masyarakat harus saling bersinergi. Perguruan tinggi dapat menjadi solusi dalam pengambilan sebuah kebijakan. Kolaborasi antara masyarakat, tenaga kesehatan dan tenaga pendidik perlu kita upayakan terus menerus. Sehingga kolaborasi ini dapat menghasilkan sesuatu yang benar-benar bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Identify Masalah**

Pembahasan masalah toga menjadi isu penting yang harus di bahas secara terus menerus. salah satu kegiatan yang langsung memberikan dampak positif terhadap masyarakat adalah dengan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Awal tahun 2022 telah dilaksanakan kegiatan sosialisai dan keterampilan pembuatan handsanitizer berbahan dasar tanaman obat keluarga. Daerah yang kami pilih adalah di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu-Jember. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan semua peserta dari perangkat desa sampai masyarakat mengikuti kegaiatan sampai selesai. Kegiatan dilaksanakan di pendopo Desa yang di isi langsung oleh Tim

Pengabdian Masyarakat dan di bantu oleh mahasiswa tadaris biologi. Antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan ini membuktikan bahwa masyarakat perlu tambahan informasi dan pengetahuan terkait manfaat tanaman obat keluarga. Jika masyarakat tidak mengetahui terkait manfaat toga maka tidak bisa dilakukan pemberdayaan bagi masyarakat. Padahal tanaman obat keluarga tumbuh subur di halaman rumah tanpa ada pemanfaatan yang maksimal. Sehingga butuh pendampingan secara terus menerus agar kegiatan yang bersifat pengabdian masyarakat dapat terus di laksanakan.

## **2. *Looking Back and Evaluate The Effect***

Adapun kebutuhan alat dan bahan yang di perlukan dalam pembuatan handsanitizer berbahan dasar alami diantaranya panci, pisau, kompor saringan teh, sendok dan gelas. Untuk bahan tanaman obat keluarga diantaranya daun sirih 15 lembar, bunga telang satu genggam, lidah buaya 3 potong, jeruk nipis 5 buah dan alkhohol 70%. Adapaun langkah pembuatan handsanitizer sebagai berikut:

1. Cuci tangan terlebih dahulu dengan air mengalir
2. Cuci bersih seluruh bahan dasar dengan air bersih dan mengalir
3. Kupas terlebih dahulu bahan yang akan kita gunakan mulai dari jeruk nipis, lidah buaya, dan bunga telang.
4. Stim bunga telang dan daun sirih menggunakan air sebanyak 200 ml, tunggu sampai mendidih.
5. Setelah mendidih tunggu sampai kondisi bahan dingin
6. Terakhir campurkan seluruh bahan dasar pada tempat yang sudah disediakan.



## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tanaman obat keluarga merupakan salah satu alternatif pengobatan yang sangat mudah di dapatkan oleh masyarakat. Tanaman obat keluarga sangat mudah tumbuh di lingkungan sekitar karena indonesia merupakan negara tropis yang dapat di tanami berbagai jenis tumbuhan dan tanaman. Toga ini juga memiliki manfaat sebagai bahan dasar untuk pembuatan antiseptik yang ekonomis. Di era new normal ini kebutuhan antiseptik sangat tinggi, karena sebagai bahan yang praktis menggantikan sabun cair, antiseptik dalam kemasan juga sangat mudah di bawa kemana-mana dan bisa menyesuaikan dengan kebutuhan kita.

#### **B. Saran**

Pembuatan dan sosialisasi mengenai antiseptik berbahan dasar tanaman obat keluarga harus menjadi prioritas di masyarakat. Mengingat akan kebutuhan antiseptik/handsanitizer sangat tinggi. Oleh karena itu sekiranya semua pihak dapat mendukung kegiatan ini yang sangat bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

Namun dengan berkembangnya zaman lahan untuk menanam di indonesia semakin berkurang karena pembangunan di daerah perkotaan yang samkin hari semakin banyak. Oleh karena itu di butuhkan buku pedoman cara menanam tanaman obat keluarga yang efektif dan efisien bagi masyarakat yang

memiliki lahan sempit maupun luas. Sehingga masyarakat dapat mengaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari.

## DAFTAR RUJUKAN

1. Dalimrtha, S., 2003, *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*, Jilid II, Putaka Swarna, Jakarta, 2-3
2. Isnansetyo, A. Dan Kurniastuty, 1995, *Teknik Kultur Phytoplankton dan Zooplankton*, Penerbit kanisius, Yogyakarta, 52-56
3. Mujiman, A, 1995, *Makanan Ikan*, Cetakan VII, 11-12, Penebar Swadaya, Jakarta
4. Voigt, R, 1995, *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi*, Terjemhan oleh Soendari Noerono, Cetakan kedua, UGM Press, Yogyakarta, 568-571

LAMPIRAN









